

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu peserta didik untuk membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Sistem pendidikan yang di terapkan saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang menitikberatkan pada pengembangan kompetensi peserta didik, dimana kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Seperti halnya dalam pembelajaran sains, setelah guru menjelaskan materi pelajaran maka guru harus mengajak siswa ikut secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Maka untuk meningkatkan kualitas minat belajar siswa yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan pendekatan belajar yang mampu mengembangkan belajar siswa aktif dan kreatif.

Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Dalam pembelajaran guru bukanlah sekedar menyampaikan materi semata, Wahab (2002:36) menyatakan “kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran-pembelajaran”.

Dalam kaitannya dalam pembelajaran Sains, maka model pembelajaran merupakan sebuah keharusan, sebab Sains diberikan untuk membekali peserta

didik dengan kemampuan berpikir dan kemampuan bekerja sama. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapat hasil optimal adalah dengan memberikan tekanan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meskipun tidak pada guru secara langsung, dan mengemukakan pendapat.

Salah satu upaya yang diterapkan di SDN No. 024766 Binjai untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Sains adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think pair share* memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Variasi model pembelajaran ini lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktifitas dan kerja sama siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* ini mudah diterapkan pada pembelajaran Sains.

Model pembelajaran *Think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain dan membantu siswa untuk menginteraksi ide mereka bersama. Model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat mendorong aktifitas siswa untuk berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman, dan juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Model pembelajaran *Think Pair Share* dirasakan perlu diterapkan dalam pengajaran Sains karena dapat mendorong aktifitas belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dan lebih mandiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pelajaran Sains pada kelas IV di SDN No. 024766 Binjai metode yang digunakan guru monoton, sehingga siswa mengalami kejenuhan. Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar Sains. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk belajar lebih bersemangat terjadi peningkatan prestasi belajar dalam pelajaran Sains. Dengan mempertimbangkan diatas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (*Think Pair Share*) pada mata pelajaran IPA dengan materi Rantai Makanan di kelas IV SD negeri 024766 Binjai tahun ajaran 2011/2012.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar yang rendah dalam pelajaran Sains pada siswa kelas IV di SDN No 024766 Binjai T/A 2011/2012.
2. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.
3. Model pembelajaran yang dipergunakan masih monoton, sehingga menimbulkan kejenuhan siswa dalam pelajaran Sains di kelas IV SDN No 024766 Binjai. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi rasa jenuh dan menimbulkan semangat bagi guru dan siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan diidentifikasi masalah di atas maka batasan masalah ini adalah “meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA pada materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD negeri 024766 Binjai tahun ajaran 2011/2012.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Daya Alam di kelas IV SDN No 024766 Binjai?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Sumber Daya Alam.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran tipe *Think Pair Share* dapat menumbuhkan minat belajar siswa di kelas IV khususnya pelajaran IPA dengan materi Sumber Daya Alam.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam bidang studi IPA untuk menerapkan metode tipe *Think Pair Share* di kelas IV SD.

3. Bagi peneliti sendiri, menambah pengalaman dan memperluas wawasan dalam menerapkan berbagai metode termasuk metode tipe *Think Pair Share* pada proses belajar mengajar.
4. Bagi sekolah, sebagai masukan dan minat guru agar melakukan perubahan dalam pembelajaran bervariasi.
5. Sebagai referensi bagi penelitian yang akan meneliti dengan penelitian yang sejenis.

